

RINGKASAN

Kinerja usaha mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantara faktor yang memiliki dampak penting bagi kinerja UMKM ialah adanya aset berwujud dan tidak berwujud. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah suatu program yang dirancang oleh pemerintah demi membantu UMKM dalam hal permodalan usaha. KUR ini menjadi aset berwujud yang dapat dimiliki oleh UMKM sehingga UMKM dapat meningkatkan kinerja usahanya jika KUR dipergunakan dengan sebaik mungkin untuk keperluan usahanya. Namun, permasalahan yang ada bahwa masih ada pelaku UMKM yang menggunakan dana KUR tidak sesuai dengan tujuan dari adanya program KUR itu sendiri. KUR yang seharusnya digunakan untuk pengembangan usaha justru dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Tentu hal itu akan berdampak pada kinerja usahanya. Selain itu, pengelolaan KUR yang kurang tepat juga mencerminkan bagaimana tingkat literasi keuangan dari pelaku UMKM tersebut. Literasi keuangan dapat dikategorikan sebagai aset tidak berwujud yang memiliki peranan penting dalam peningkatan kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik tentu dapat membantunya dalam mencapai kinerja usaha yang semakin baik pula. Akan tetapi, permasalahan yang masih sering terjadi yakni tidak sedikit dari pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang rendah. Mereka hanya memperhatikan keuntungan yang didapatkan saja tanpa memperhatikan bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan benar sehingga mampu menghasilkan kinerja usaha yang lebih baik.

Penelitian ini menganalisis dan mengkaji pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat (KUR) dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Penelitian ini berfokus pada UMKM sektor perdagangan yang ada di Banyumas dikarenakan jumlahnya yang tertinggi dibandingkan sektor-sektor yang lain dan menjadi basis pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyumas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari analisis data dengan menggunakan SPSS 26.0 menunjukkan bahwa penggunaan KUR dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Implikasi dari hasil penelitian tersebut ialah perlu adanya peningkatan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan UMKM misalnya dalam bentuk pengadaan program pendidikan keuangan untuk UMKM, bimbingan perihal pengajuan KUR, serta pelatihan dan pendampingan khusus bagi UMKM dalam rangka peningkatan literasi keuangan sehingga dengan meningkatnya pemahaman mereka tentang bagaimana manajemen keuangan yang baik dan benar, UMKM dapat memaksimalkan penggunaan dana KUR dan meningkatkan kinerja keuangan usahanya.

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat (KUR), Literasi Keuangan, Kinerja UMKM

SUMMARY

The performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) is influenced by various factors. Among the factors that have an important impact on the performance of MSMEs are the existence of tangible and intangible assets. People's Business Credit (KUR) is a program designed by the government to help MSMEs in terms of business capital. This KUR is a tangible asset that can be owned by MSMEs so that MSMEs can improve their business performance if KUR is used as well as possible for their business needs. However, the problem is that there are still MSME actors who use KUR funds not in accordance with the objectives of the KUR program itself. KUR which should be used for business development is instead allocated to fulfill daily needs. Of course this will have an impact on business performance. In addition, the management of KUR that is not quite right also reflects the level of financial literacy of these MSME actors. Financial literacy can be categorized as an intangible asset that has an important role in improving MSME performance. MSME actors who have good financial literacy can certainly help them achieve better business performance. However, the problem that still occurs is that not a few MSME actors have low financial literacy. They only pay attention to the profits they get without paying attention to how to manage finances properly and correctly so that they can produce better business performance.

This study analyzes and examines the effect of using people's business credit (KUR) and financial literacy on the performance of micro, small and medium enterprises. This research focuses on SMEs in the trading sector in Banyumas because their number is the highest compared to other sectors and is the basis for economic growth in Banyumas Regency. The sample in this study amounted to 83 respondents who were taken using purposive and snowball sampling techniques. The technique of collecting data in this study uses a questionnaire.

Based on the research results obtained from data analysis using SPSS 26.0, it shows that the use of KUR and financial literacy has a positive effect on the performance of MSMEs. The implication of the results of this research is that there is a need to increase collaboration between the government, financial institutions, and MSMEs, for example in the form of procuring financial education programs for MSMEs, guidance regarding KUR applications, as well as special training and assistance for MSMEs in order to increase financial literacy so that by increasing their understanding about how good and correct financial management is, MSMEs can maximize the use of KUR funds and improve the financial performance of their businesses.

Keywords: People's Business Credit (KUR), Financial Literacy, MSMEs Performance